

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian saat ini di suatu negara telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam bisnis. Persaingan di dalam dunia bisnis yang semakin ketat akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar terutama pada perusahaan sector konsumsi. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu kategori sector industry pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman mempunyai laba bagi kelangsungan dimasa kini dan juga di masa yang akan datang karena makanan dan juga minuman menjadi kebutuhan yang pasti diperlukan oleh manusia. Bisnis makanan dan minuman ini banyak persaingan antara perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Didalam persaingan yang semakin meningkat baik dipasar maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial manajemen (Lisda & Kusmayanti, 2021).

Persaingan dalam dunia perusahaan terutama dalam perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan pada perusahaan dapat tercapai. Tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan, selain itu juga mementingkan

kepentingan manajemen dan pemilik modal, perusahaan juga diharapkan mementingkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya (stakeholder). Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham, tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan (Hidayat, 2019).

Pada fenomena yang terjadi di atas bisa berdampak pada harga pasar saham suatu perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman. Harga saham dapat menunjukkan penilaian yang sentral dari seluruh pelaku pasar, harga saham pun bertindak sebagai barometer kinerja manajemen suatu perusahaan.

Harga saham yang tinggi akan membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi (Risma Nopianti, (2021). Nilai perusahaan sangat penting sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham (Risma Nopianti, (2021).. Akan tetapi pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan pada seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014- 2018 tidak maksimal. Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa factor. Factor – factor yang mempengaruhi nilai perusahaan bisa dijadikan sebagai dasar

pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi. Factor – factor yang mempengaruhi harga saham terbagi menjadi dua yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal dan eksternal membentuk kekuatan pasar yang mempengaruhi transaksi saham dan menyebabkan harga saham berfluktuasi.

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019).

Penelitian dari Dewantari, Cipta, & Susila, (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian dari (Oktaviani, Rosmaniar, & Hadi, 2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham (investor). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih besar maka semakin besar juga resiko yang dihadapi oleh perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari modal. Hal ini juga dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun karena modal terbesar diperoleh dari eksternal perusahaan bukan dari internal perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah rendah. Struktur modal memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan manajer keuangan untuk mengatur struktur permodalannya dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan dana miliknya sendiri. Apabila perusahaan mempunyai struktur permodalan yang baik maka perusahaan bisa membayar biaya manajemen dan operasionalnya. Teori *trade off* menjelaskan bahwa semakin tinggi struktur modal maka nilai perusahaan akan meningkat selama utang tidak pada batas maksimal. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan dari perbandingan jumlah utang dan ekuitas (Oktaviani, Rosmaniar, & Hadi, 2019). Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal

adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijakan pemeliharaan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan (Lisda & Kusmayanti, 2021). Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Lisda & Kusmayanti, 2021).

Hasil penelitian (Risma Nopianti, 2021) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, Rosmaniar, & Hadi, 2019) menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian (Lisda & Kusmayanti, 2021), Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X_1) bernilai negatif sebesar -0,637. Jadi variabel Struktur Modal memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap Nilai Perusahaan. Maka perusahaan dengan nilai Struktur Modal (DER) yang besar cenderung memiliki Nilai Perusahaan yang lebih kecil.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga

dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode dengan kata lain profitabilitas dapat mempengaruhi suatu nilai pada perusahaan (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019).

Penelitian dari (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat).

Hasil penelitian Azmi et al, (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur khususnya sub sektor *food and beverages* merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik bagi investor untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut karena perusahaan manufaktur khususnya pada sub sektor *food and beverages* memiliki tuntutan untuk terus berkompetitif dan terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas serta mampu bersaing secara global. Menarik minat investor tentunya menjadi hal yang cukup sulit bagi perusahaan. Jadi, perusahaan harus mampu

meningkatkan profitabilitas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. TUJUAN PENULISAN;

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah untuk memberikan manfaat baik bagi pihak internal maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait penelitian.

1. Untuk menguji dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisa apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan masukan kepada semua orang terutama bagi pihak yang berkaitan dalam penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Di dalam penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama pada dunia perbankan sebagai bahan evaluasi terutama yang ada kaitannya dengan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Bagi Penulis

Tujuan untuk meneliti ini supaya dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan masyarakat ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang menempuh mata kuliah metodologi penelitian ataupun sedang menempuh skripsi.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab yang masih berkaitan, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta Teknik Analisa data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab empat ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah,

keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian
tersebut serta saran dari peneliti

